

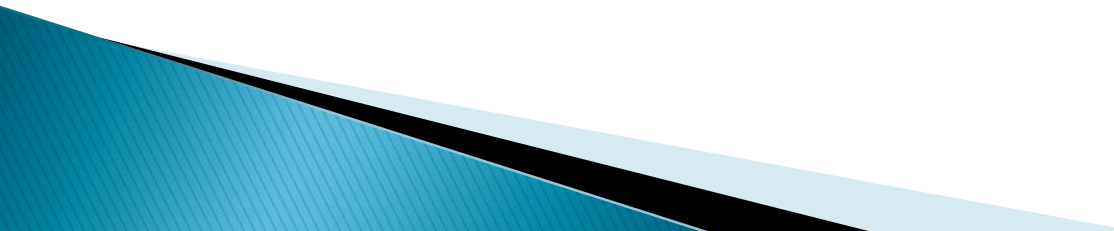
Mapping Communication Theory (M-2)

WAKTU	MATERI	KETERANGAN
Minggu ke-1 (27-31 Januari 2020)	Overview Communication Theory	B1, B2. B3, B4
Minggu ke-2 (3-7 Februari 2020)	Mapping Communication Theory	B1, B2
Minggu ke-3 (10-14 Februari 2020)	INTERPERSONAL COMMUNICATION THEORIES Symbolic Interactionism, CMM	B1 Presentasi
Minggu ke-4 (17-21 Februari 2020)	Interpersonal Communication (2) Expectancy Violations Theory, Social Penetration	B1 Presentasi
Minggu ke-5 (24-28 Februari 2020)	Interpersonal Communication (2) Uncertainty Reduction, Comm. Privacy Mgt Theory	B1 Presentasi
Minggu ke-6 (2-6 Maret 2020)	Interpersonal Communication (3) Social Judgement, Elaboration Likelihood Model	B1 Presentasi
Minggu ke-7 (9-13 Maret 2020)	Interpersonal Communication (4) Cognitive Dissonance Theory	B1 Presentasi. Kuis (1)
Minggu ke-8 (16-20 Maret 2020)	UTS	
Minggu ke-9 (23-27 Maret 2020)	GROUP & ORGANIZATIONAL COMMUNICATION THEORIES Functional Perp. On Group Decision Making, Symbolic Convergence	B1 Presentasi
Minggu ke-10 (30 Maret-3 April 2020)	Group & Organizational Communication (2) Cultural Approach to Organization, Dramatism	B1 Presentasi, Kuis (2)
Minggu ke-11 (6-10 April 2020)	MASS & (MEDIA) COMMUNICATION THEORIES Semiotics, Cultural Studies	B1 Presentasi
Minggu ke-12 (13-17 April 2020)	Mass & (media) communication theories (2) Uses and Gratification, Cultivation Theory	B1 Presentasi, Kuis (3)
Minggu ke-13 (20-24 April 2020)	CULTURAL COMMUNICATION THEORIES Genderlect Styles, Muted Group Theory	B1 Presentasi
Minggu ke-14 (27 April-1 Mei 2020)	Cultural Communication Theories (2) Communication Accommodation Theory, Face Negotiation Theory	B1 Presentasi, Kuis (4)
Minggu ke-15 (4-13 Mei 2020)	Communication Research (tentative)	
Minggu ke-16 (14-20 Mei 2020)	UAS	

NO	TEORI KOMUNIKASI	WAKTU	KELAS A	KELAS B	KELAS C
1	Symbolic Interactionism	10–13 Feb 20	Kel. 5	Kel. 3	Kel. 3
2	CMM	10–13 Feb 20	Kel. 9	Kel. 2	Kel. 2
3	Expectancy Violations	17–20 Feb 20	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 4
4	Social Penetration Theory	17–20 Feb 20	Kel. 7	Kel. 5	Kel. 1
5	Uncertainty Reduction	24–27 Feb 20	Kel. 8	Kel. 6	Kel. 3
6	Comm. Privacy Mgt Theory	24–27 Feb 20	Kel. 11	Kel. 7	Kel. 4
7	Social Judgement Theory	2 – 5 Maret 20	Kel. 6	Kel. 1	Kel. 1
8	ELM	2 – 5 Maret 20	Kel. 2	Kel.4	Kel. 2
9	Cognitive Dissonance	9 – 12 Maret 20	Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3
10	Functional Pers. Group Dcs.	23–26 Maret 20	Kel. 10	Kel. 5	Kel. 2
11	Symbolic Convergence	23–26 Maret 20	Kel. 4	Kel. 1	Kel. 1
12	Cultural Approach to Orgz.	30 Mar–2 Apr 20	Kel. 6	Kel. 6	Kel. 4
13	Dramatism	30 Mar–2 Apr 20	Kel. 9	Kel. 7	Kel. 2
14	Semiotics	6–9 April 20	Kel. 11	Kel. 3	Kel. 1
15	Cultural Studies	6–9 April 20	Kel. 10	Kel. 5	Kel. 4
16	Uses and Gratification	13–16 April 20	Kel. 8	Kel. 6	Kel. 3
17	Cultivation Theory	13–16 April 20	Kel. 4	Kel. 2	Kel. 4
18	Genderlect Styles	20–24 April 20	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 3
19	Muted Group	20–24 April 20	Kel. 3	Kel. 1	Kel. 1
20	Comm. Accommodation	27 –30 April 20	Kel.7	Kel. 7	Kel. 2
21	Face Negotiation Theory	27 –30 April 20	Kel.1	Kel. 4	Kuliah

TUGAS M-2 (3-7 Februari 2020)

► PRIBADI

- Buatlah abstrak penelitian untuk teori **Symbolic interactionism**
 - **Coordinated Management of Meaning (CMM)**
 - Kumpulkan soft copy paling lambat H-1 sebelum waktu perkuliahan
 - Hard copy dikumpulkan pada hari H perkuliahan
- 

TUGAS M-2 (3-7 Februari 2020)

▶ KELOMPOK

- Buatlah makalah dan presentasi untuk teori
- **Symbolic interactionism**
- **Coordinated Management of Meaning (CMM)**
- Kumpulkan soft copy paling lambat H-1 sebelum waktu perkuliahan
- Hard copy dikumpulkan pada hari H perkuliahan

DEFINISI ISTILAH TEORISASI

	Model	Konsep	Teori	Tradisi	Paradigma	Perspektif
Definisi	Representasi unsur-unsur penting fenomena komunikasi	Ide, pengertian dan pengetahuan mengenai peristiwa atau obyek (Littlejohn, 2002)	Pedoman dalam memahami, menjelaskan dan mengerti kompleksitas dari suatu gejala (Littlejohn, 2008)	Pola perbedaan dan persamaan dari teori teori, ketegangan diantara berbagai teori, kemungkinan melakukan dialog dari berbagai teori (Craig dalam Griffin, 2003)	Sistem keyakinan dasar yang berlandaskan asumsi ontologi, epistemologi dan metodologi (Denzin & Lincoln, 1994)	Cara memandang / melihat fenomena (Miller, 2005)
Fungsi	-mengatur dengan mengurutkan dan menghubungkan unsur-unsur dlm sistem -menunjukkan hubungan secara visual -memprediksi dampak	Mengelompokkan benda benda dalam kategori kualitas yang diamati	-Mengaitkan berbagai fenomena menjadi pola -Prediksi apa yang terjadi	Pengelompokan persamaan dan perbedaan diantara teori teori.	-Membimbing peneliti memilih metode -Memahami realitas dari hal yang mendasarinya, ontologi/hakikat, maupun epistemology/ hubungan peneliti dgn yang diteliti	-Memandu peneliti untuk fokus pada apa yang relevan/tidak -Memudahkan memilih penggunaan teori
Sumber	Bagian bagian peristiwa	Peristiwa atau obyek	Konsep	Teori	Realitas terkait dengan bangunan dasar ilmu pengetahuan	Definisi, disiplin ilmu, metodologi, level observasi dll
Contoh	Model Aristoteles	Persuasi	Teori persuasi spt <i>Transportation Imagery Model</i>	Tujuh tradisi Craig	Kritis, positivism, interpretatif	Perspektif disiplin ilmu

PEMETAAN TEORI KOMUNIKASI

Tradisi	Ilmu Komunikasi dilihat sebagai....?	Teori
Retorika	Komunikasi sebagai seni berbicara pada publik. Tradisi ini melihat komunikasi sebagai pemrosesan informasi. Dalam tradisi ini, komunikator membangun suatu strategi pendekatan agar dekat dan menarik bagi khalayak.	Propaganda Theory
Fenomenologi	Komunikasi sebagai pengalaman diri dan orang lain melalui dialog. Tradisi ini menitik beratkan pada pengalaman pribadi termasuk bagaimana individu mengalami pengalaman dengan orang lain.	Hermeneutika, Paul Ricour, Stanley Fish, Hans Georg Gadamer, Carl Roger
Sibernetik	Komunikasi sebagai pemrosesan informasi. Tradisi ini menitikberatkan pada bagaimana informasi diproses, dan problem-problem yang muncul berkaitan dengan pengiriman dan pemrosesan informasi tersebut.	Information theory, Integration theory, Coordinated Management of Meaning (CMM), Relational pattern, Dynamic Social Impact theory
Sosio-Psikologis	Komunikasi sebagai pengaruh interpersonal. Tradisi ini menitikberatkan pada aspek-aspek interpersonal, seperti ekspresi, interaksi dan pengaruh (influence).	Action Assembly theory, Accomodation and adaptation theory, Uncertainty Management theory, Communication Privacy Management (CPM)
Sosio-Kultural	Komunikasi sebagai penciptaan dan pembentukan realitas sosial. Titik perhatian dari tradisi ini adalah pada penggunaan bahasa dalam kaitan dengan masyarakat dan budaya.	Simbolik interaksionisme, simbolik konvergensi, conversation analysis, face negotiation theory, speech act
Semiotika	Komunikasi sebagai proses berbagi makna melalui tanda-tanda. Tradisi ini menitikberatkan pada tanda dan symbol. Bagaimana orang menggunakan, menafsirkan tanda dan berbagi pengalaman lewat tanda dengan orang lain.	Symbol theory, classical foundation of language, non verbal theory
Kritis	Komunikasi sebagai tantangan reflektif terhadap ketidakadilan. Titik perhatian dari tradisi ini adalah pada masalah ideology, kekuasaan dan dominasi. Bagaimana pihak yang berkuasa menggunakan kekuatan yang dimilikinya untuk mendominasi pihak lain.	Standpoint theory, identity theory, Queer theory, invitational rhetoric, hermeneutics of suspicion, gender and race on organizational, postmodernism, postcolonialism

PETA TEORI KOM INTERPERSONAL GRIFFIN

PARADIGMA/ PERSPEKTIF/ TEORI/ METODA	P	PP	I	I	I	C	I	METODA
	Sosiopsi ko	Sibernetik a	Retori ka	Semiotik a	Sosioku ltur	Kritis	Fenome no	
Symbolic Interactionism					X			S
Coordinated Management of Meaning					X		X	S
Expectancy Violations Theory	X							O
Interpersonal Deception Theory	X							O
Constructivism	X		X					O
Social penetration Theory	X							O
Uncertainty Reduction Theory	X							O
The Interactional View		X						O
Relational Dialectics							X	S
Social Judgment Theory	X							O
Elaboration Likelihood Model	X							O
Cognitive Dissonance Theory		X						O

PETA TEORI KOM KELOMPOK & PUBLIK GRIFFIN

	P	PP	I	I	I	C	I	METODA
	Sosiopsiko	Sibernetika	Retorika	Semiotika	Sosiokul tur	Kritis	Fenome no	
Functional Perspective on Group Decision Making	X	X						O
Adaptive Structuration Theory		X			X			S
Symbolic Convergence Theory	X		X					O
Information System Approach		X						S
Cultural Approach					X			S
Critical Theory of Communication Approach						X	X	S
The Rhetoric			X					S
Dramatism			X	X				S
Narrative paradigm			X					S

PETA TEORI KOM MASSA GRIFFIN

	P	PP	I	I	I	C	I	METODA
	Sosiopsi ko	Sibernetik a	Retorika	Semiotika	Sosiokultu r	Kritis	Fenomeno	
Media Ecology					x			S
Semiotics				x				S
Cultural Studies						x		S
Uses and Gratification	x							CO
Cultivation Theory	x				x			CO
Agenda-Setting Theory	x							O
The Media Equation	x							O

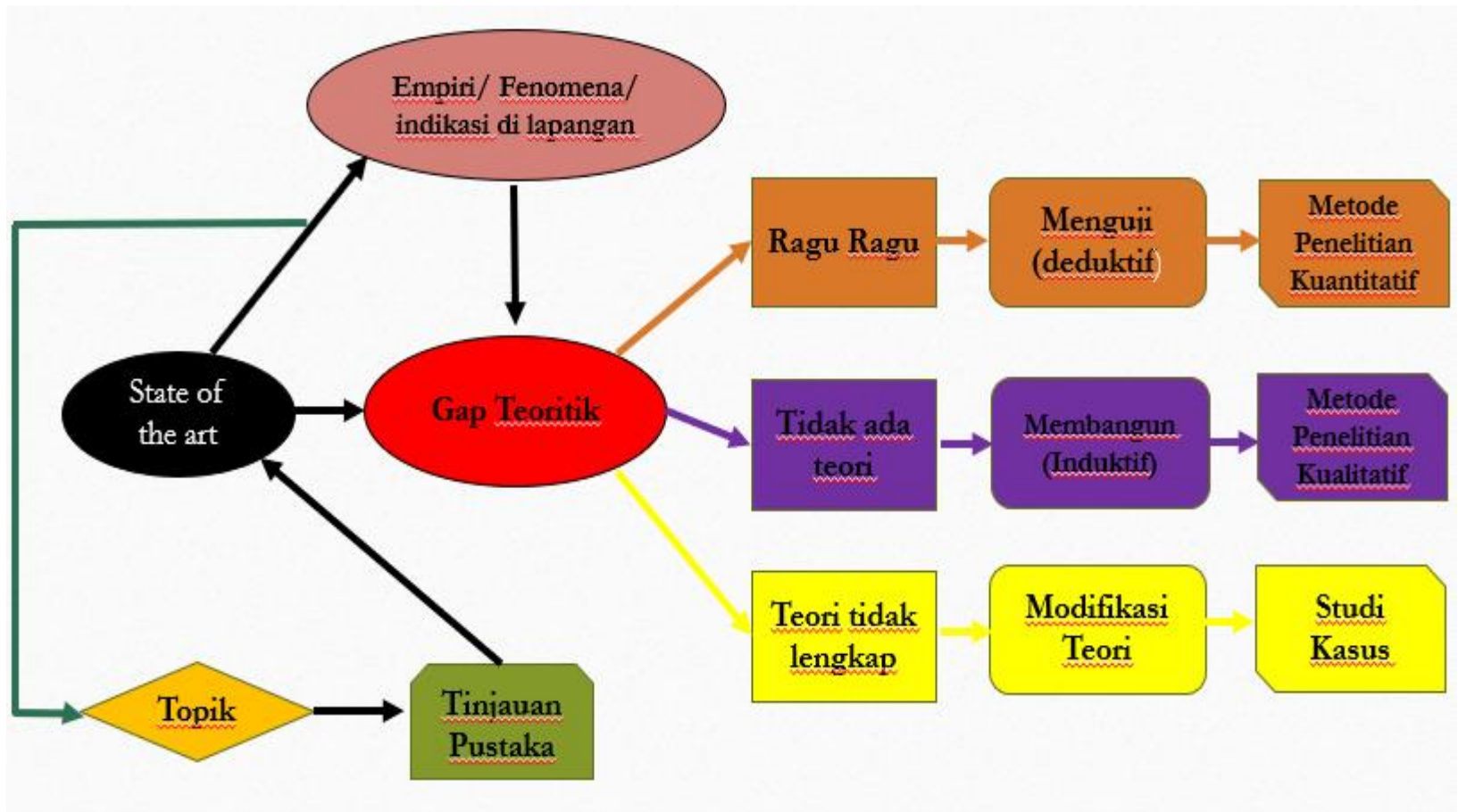
PETA TEORI KOM KULTURAL GRIFFIN

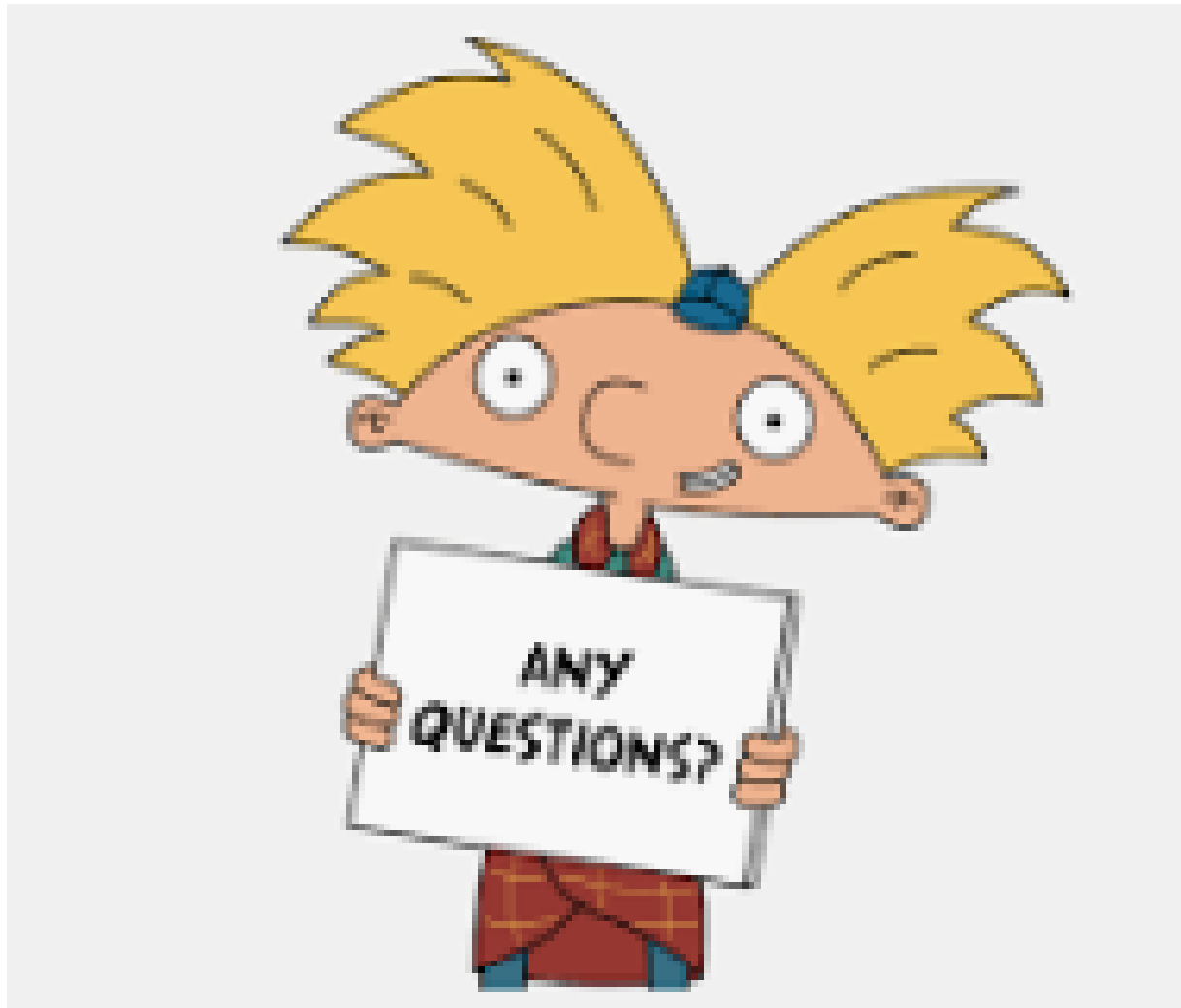
	P	PP	I	I	I	C	I	METODA
	Sosiopsiko	Sibernetika	Retorika	Semiotika	Sosiokultur	Kritis	Fenomenologi	
Communication Accomodation Theory	x							O
Face-Negotiation Theory	x				x			O
Muted Group Theory						x		S
Genderlect Styles				x	x			S
Standpoint Theory						x		S
Co-Cultural Theory						x	x	S

STATE OF THE ART

- ▶ Perkembangan **terakhir** (teori, metode analisis, teknik pengumpulan data, hasil) dari sebuah tema/topik penelitian yang telah dilakukan dalam waktu tertentu.
- ▶ Fungsi :
 - ✓ Bahan **perbandingan** memahami persoalan yang diteliti
 - ✓ Penegasan **tidak** melakukan **replikasi dan duplikasi** penelitian
 - ✓ Kepentingan praktis memudahkan pembaca melihat **posisi peneliti** dalam ruang lingkup tema yang sejenis

STATE OF THE ART...





Interpersonal Communication Theory (M-3)

The Looking Glass Self

How my mom and dad see me.



How my girlfriend sees me.



How my older brother sees me.



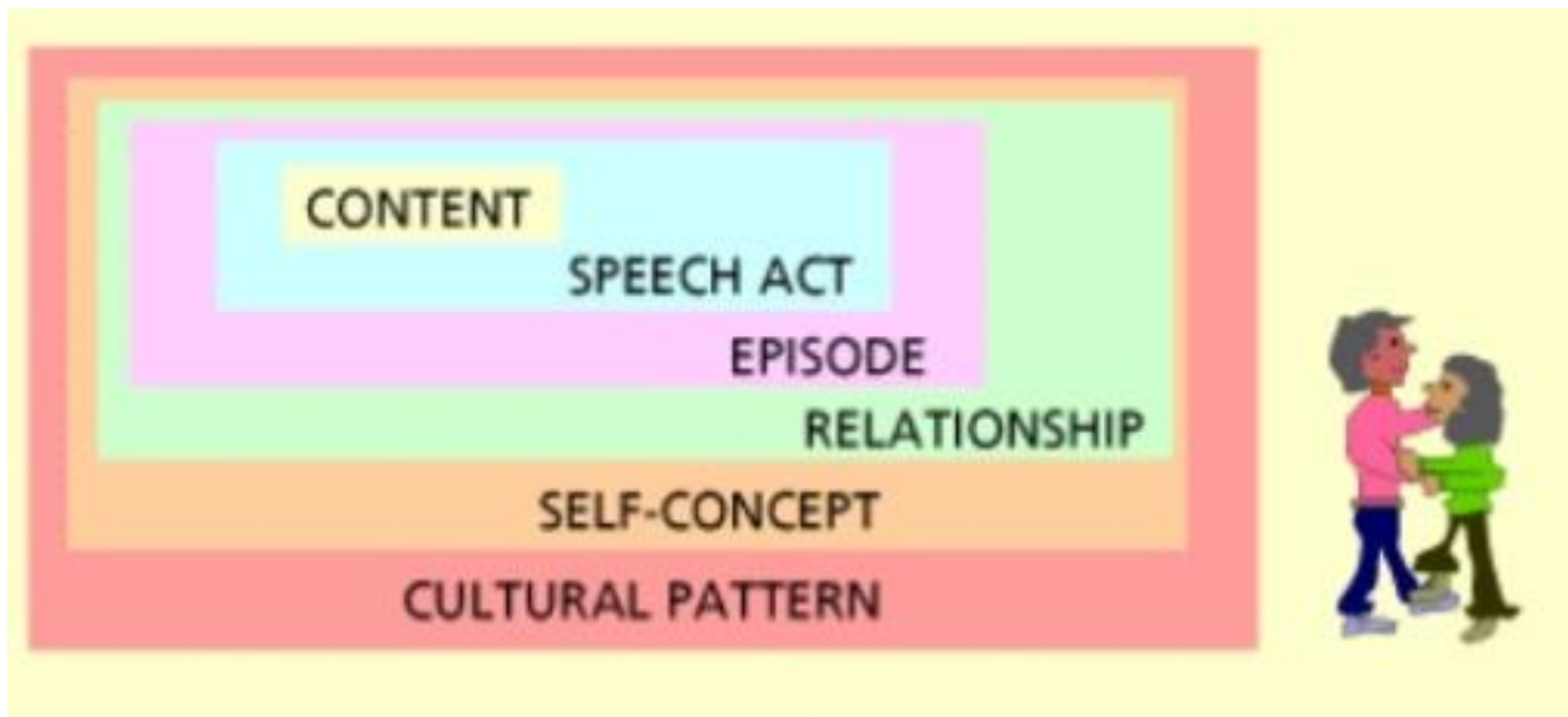
How my ex-girlfriend sees me.



Symbolic Interactionism

George Herbert Mead

(Interpretive Theory–Socio Cultural Tradition)



Coordinated Management Meaning (CMM)

W. Barnett Pearce & Venon Cronen

(Interpretive Theory–Socio Cultural and Phenomenological Tradition)